

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-30 Tahun 2024

21 - 27 Juli 2024

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

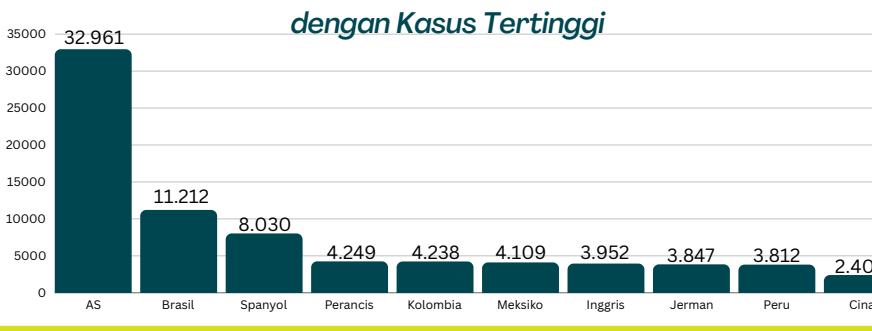
Minggu Epidemiologi ke-30 Tahun 2024

21 - 27 Juli 2024

A Mpoxy



Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2024 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2024 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Situasi Global

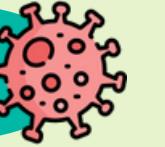
Kasus Mpoxy (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Total kasus Mpoxy yang dilaporkan hingga 31 Mei 2024 adalah **97.745 kasus konfirmasi dengan 203 kematian (CFR: 0,21%)**. Selain itu, pada minggu ke-29, Thailand melaporkan penambahan 8 kasus konfirmasi.

*Update kasus di Singapura, Indonesia, dan Thailand per 20 Juli 2024, Afrika Selatan per 25 Juni 2024, dan negara lainnya per 31 Mei 2024

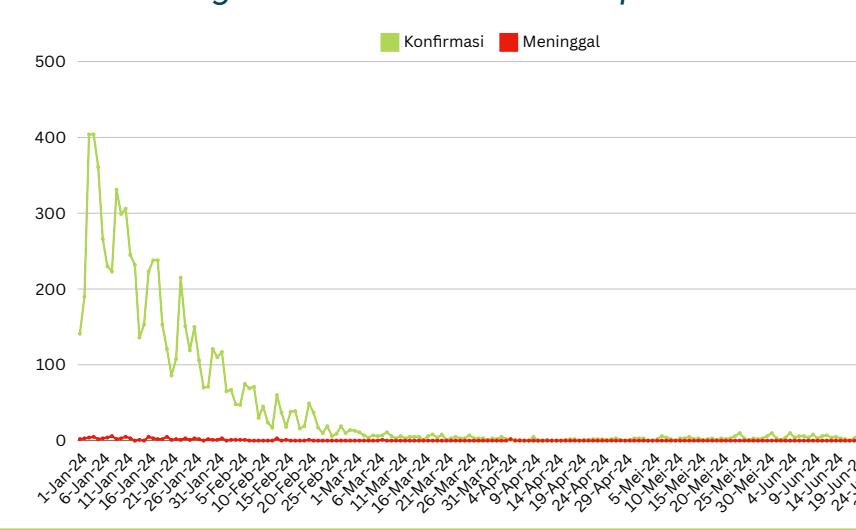
Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpoxy (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpoxy di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpoxy terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2024



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 14 Juli 2024 adalah **775.686.716 kasus konfirmasi dengan 7.054.093 kematian (CFR: 0,91%)**. Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-28 tahun 2024, yaitu Rusia, Yunani, dan Inggris. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring 7(VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**.



Situasi Indonesia

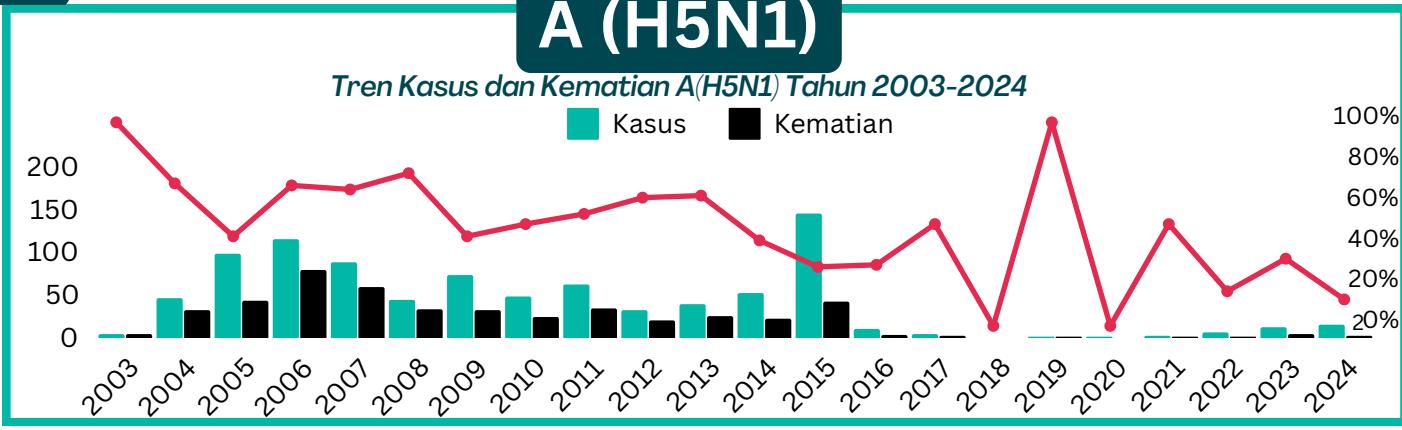
Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **27 Juli 2024 sebanyak 6.829.676 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-30 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

C Avian Influenza

A (H5N1)



Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2024



Situasi Global

Terdapat penambahan 1 kasus A(H5N1) di Colorado, Amerika Serikat pada minggu ke-30. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 15 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (7 kasus), Amerika Serikat (5 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 897 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 51,62%). Selain itu pada minggu ke-30 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2024



Situasi Global

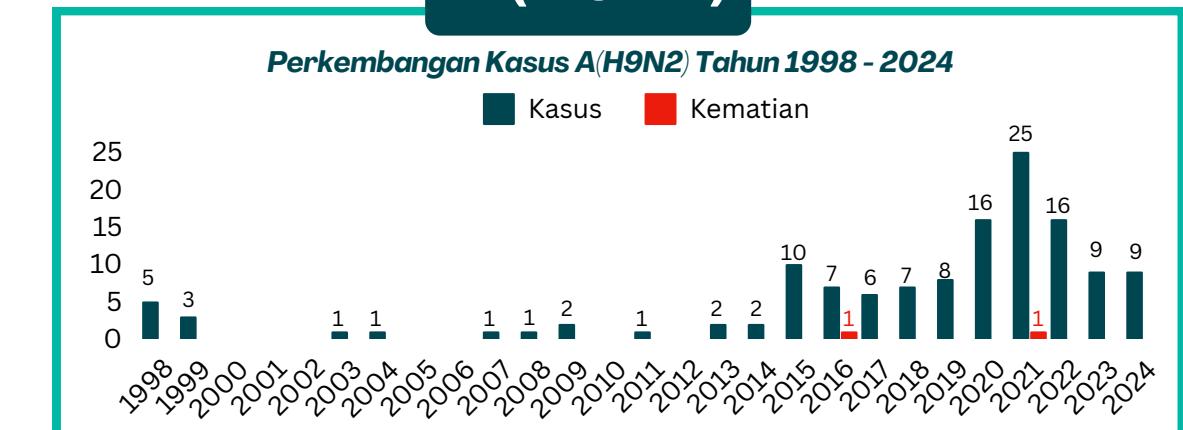
Terdapat penambahan 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-23 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 92 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 37 kematian (CFR: 39,7%). Adapun, terdapat temuan kasus positif A(H5N6) pada burung di Cina pada minggu ke-25.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998 - 2024



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-27 di Guizhou, Cina. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 9 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), dan India (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 132 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,52%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-30 Tahun 2024

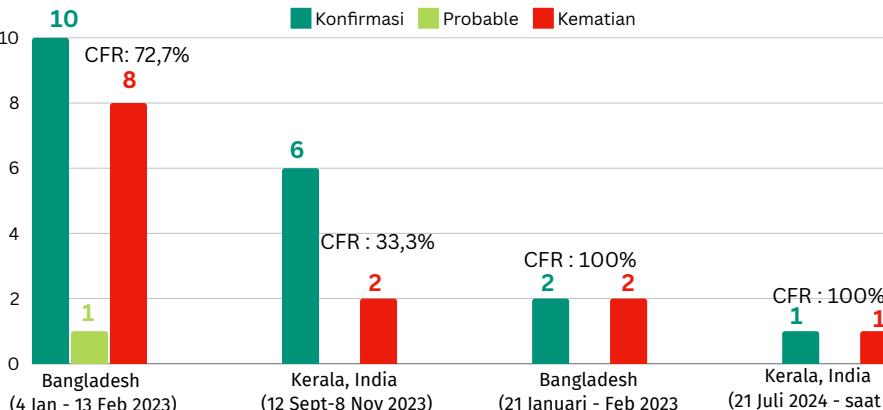
21 - 27 Juli 2024

D Penyakit Virus Nipah



Situasi Global

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Situasi Global

Pada 21 Juli 2024, **India melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah** pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Per tanggal 23 Juli 2024, total 17 kontak erat dinyatakan negatif dari 460 orang yang masuk daftar kontak.

Situasi Indonesia

Pada minggu ke-30 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe cVDPV2 di Yaman (+11 kasus), Ethiopia (+5 kasus), RD Congo (+1 kasus), dan Somalia (+1 kasus), serta tipe WPV1 di Pakistan (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 133 kasus (18 WPV1, 6 cVDPV1, dan 109 cVDPV2). Selain itu beberapa negara menemukan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Pakistan, serta tipe cVDPV2 di Ethiopia, Sudan Selatan, dan Angola.

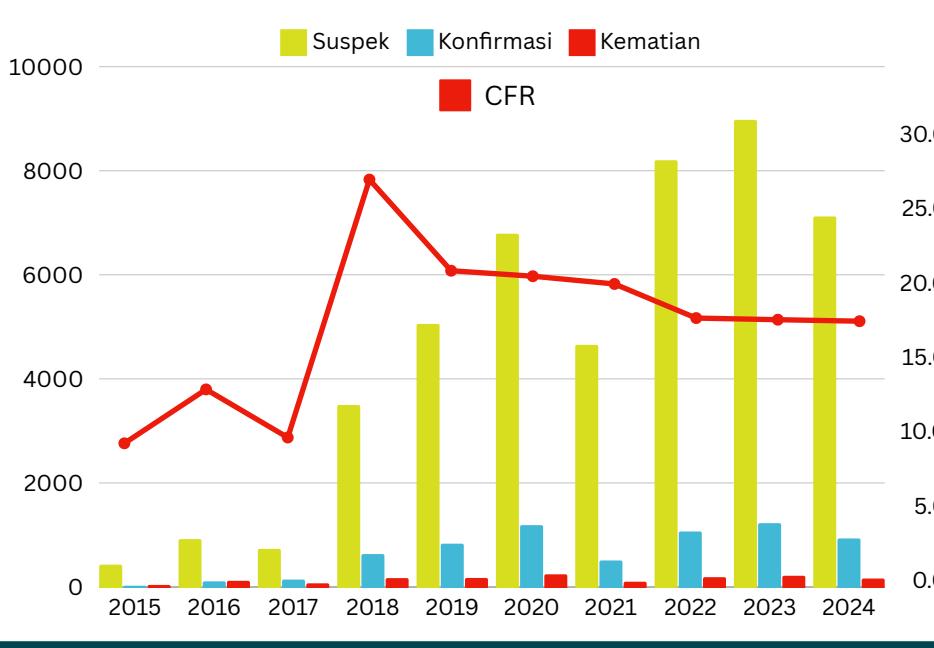
Situasi Indonesia

Tidak ada laporan tambahan kasus polio di Indonesia pada minggu ini. Kasus polio terakhir dilaporkan pada 20 Juni 2024 yaitu satu kasus polio (tipe VDPV2) melalui surveilans AFP berasal dari Mappi, Provinsi Papua Selatan. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus antara lain 3 kasus Polio VDPV2 (1 kasus di Jawa Timur, 2 kasus di Papua Selatan), 8 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Papua Pegunungan [onset 2024], 1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur, 3 kasus di Aceh), dan 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah. Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat laporan tambahan kasus pada minggu ini. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 27 di Nigeria sebanyak 7.122 kasus suspek, 933 kasus konfirmasi dengan 163 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,5%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

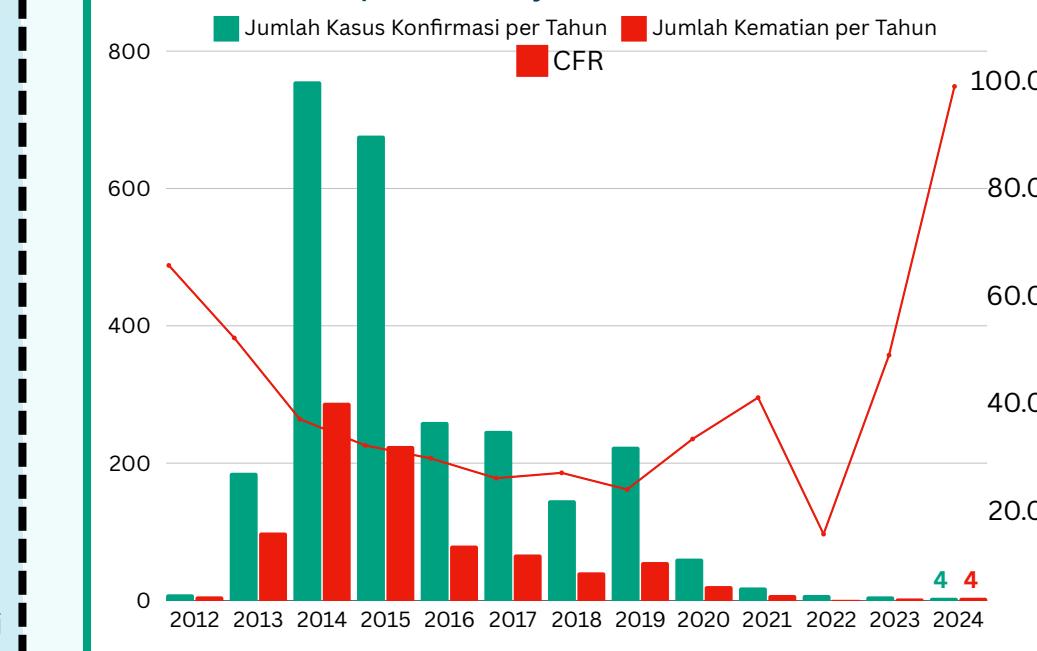
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news>)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan laporan suspek MERS pada minggu ini. Suspek MERS di Indonesia terakhir dilaporkan di Provinsi Maluku pada minggu ke-29. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 599 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 591 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya, dan 1 kasus sedang dalam proses pemeriksaan.

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

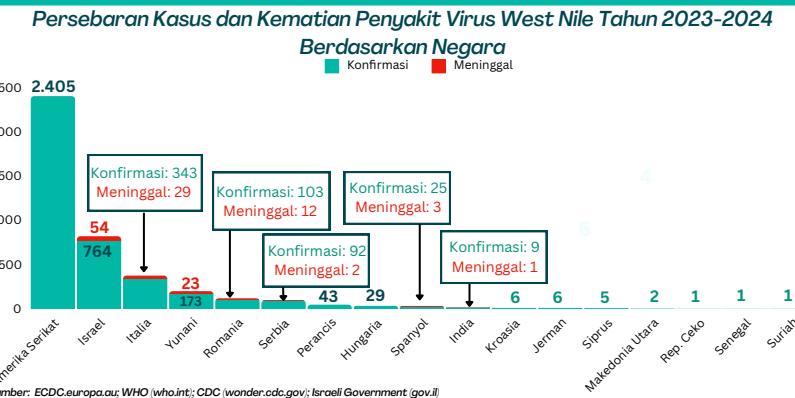
Minggu Epidemiologi ke-30 Tahun 2024

21 - 27 Juli 2024

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus West Nile Tahun 2023-2024 Berdasarkan Negara

Konfirmasi Meninggal

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

I Legionellosis



Situasi Indonesia

Situasi Global

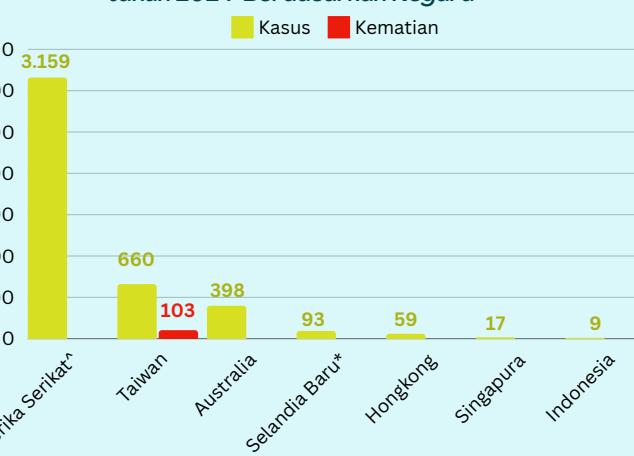
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-30 penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+19 kasus) dengan 2 kematian, Australia (+16 kasus), Indonesia (+2 kasus) dan Hongkong (+3 kasus). Selain itu, pada minggu ke-29, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus) dan Amerika Serikat (+171 kasus). Pada minggu ke-28, terdapat penambahan kasus di Selandia Baru (+13 kasus).

Situasi Indonesia

Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis dari Provinsi Jawa Barat pada minggu ke-30. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-30 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 38 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 10 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Keterangan: *per minggu ke-28 tahun 2024 *per minggu ke-24 tahun 2024

Persebaran Kasus dan Kematian Legionellosis tahun 2024 Berdasarkan Negara



Sumber:
CDC (wonder.cdc.gov), NNDSS Australia (nndss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapore (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

L Penyakit Emerging Lainnya

1.!UPDATE! **Listeriosis** : Pada minggu ke-30 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+4 kasus) dan Australia (+2 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 ialah sebanyak 93 kasus dengan 2 kematian, serta di Australia sebanyak 35 kasus. Selain itu, pada minggu ke-29 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+23 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 327 kasus. Selandia Baru juga melaporkan kasus tambahan pada minggu ke-28 tahun 2024 sebanyak 1 kasus sehingga total kasus Listeriosis di Selandia Baru pada tahun 2024 ialah 14 kasus.

2.!UPDATE! **Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-30 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 716 kasus, dengan 200 konfirmasi, dan 60 kematian (CFR dari total kasus: 8,38%). Selain itu, pada periode minggu ke-25 hingga minggu ke-28 tahun 2024, Pakistan melaporkan penambahan 14 kasus konfirmasi CCHF.

3.!UPDATE! **Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-28 tahun 2024, Brasil melaporkan 2 kasus penyakit virus Oropouche pada ibu hamil. Brasil juga melaporkan 4 kasus bayi *microcephaly* yang positif penyakit virus Oropouche pada Juni 2024. Selain itu, pada 27 Mei 2024, Kuba melaporkan KLB penyakit virus Oropouche pertama di negaranya sebanyak 74 kasus. Hingga 16 Juli 2024, telah dilaporkan sebanyak 7.688 kasus penyakit virus Oropouche pada tahun 2024 dengan sebaran yakni Brasil (6.976 kasus), Bolivia (313 kasus), Peru (287 kasus), Kuba (74 kasus), dan Kolombia (38 kasus).

4. **Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-24 tahun 2024, Taiwan melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 1 kasus Hantavirus, sehingga total kasus Hantavirus di Taiwan tahun 2024 sebanyak 3 kasus.

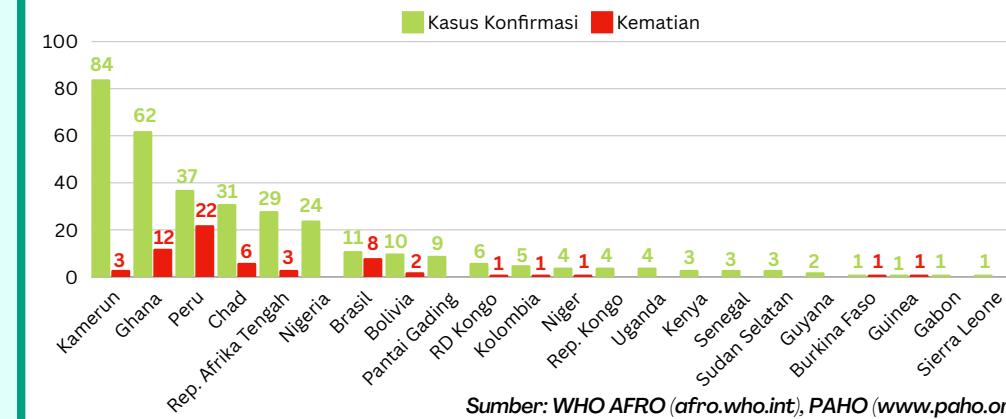
5. **Avian Influenza A(H5N2)** : Pada 23 Mei 2024, Meksiko melaporkan 1 kasus Avian Influenza A(H5N2) dengan kematian. **Kasus ini merupakan kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N2) pertama di dunia.**

J Demam Kuning



Situasi Indonesia

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning tahun 2021-2024 Berdasarkan Negara



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus

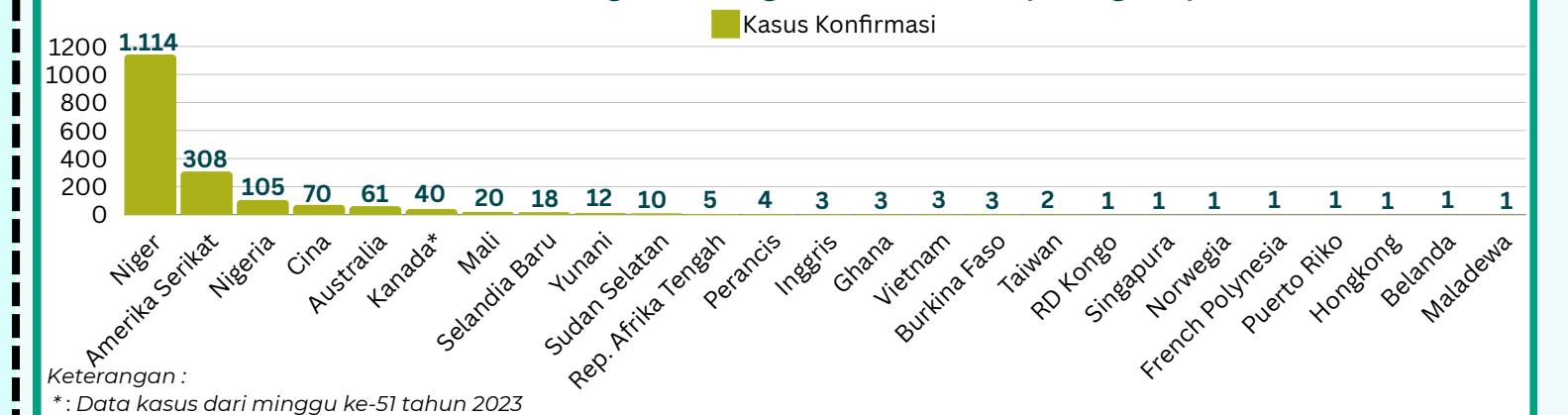


Situasi Indonesia

Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-30, terdapat penambahan kasus di Australia (+3 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-29, terdapat laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+11 konfirmasi). Pada minggu ke-28, terdapat penambahan kasus di Selandia baru (+4 konfirmasi). Pada minggu ke-26, terdapat juga penambahan kasus di Niger (+30 konfirmasi) dan di Mali (+1 konfirmasi). Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.070 kasus meningitis dengan 1.818 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 719 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,14%).

Data Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2024



Keterangan :
*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Sumber:
WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NNDSS Australia (nndss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg),